

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha perabotan *interior* dan *wood custom* yang dijalani oleh Kayu Manis Batam menjadi salah satu usaha kecil menengah yang melibatkan limbah-limbah kayu yang ada dikota Batam. Kota Batam merupakan kota yang kaya akan limbah-limbah kayu yang berasal dari perkembangan industri-industri yang ada di Batam sehingga memberikan kesempatan bagi pemilik Kayu Manis Batam untuk dapat mengembangkan bahan baku tersebut menjadi bahan jadi berupa produk kursi, meja, rak, bingkai, bentuk huruf atau angka dan juga perabot berbentuk unik lainnya.

Bisnis perabotan semakin berkembang sehingga membuat para pengusaha terus menerus menjalani usaha bidang perabotan baik dalam skala kecil maupun besar. Promosi yang perlu dijalankan sangatlah penting bagi pemilik dikarenakan akan mempengaruhi peningkatan omset penjualan dalam usaha.

Kontraktor perabotan *interior* dan *wood custom* Kayu Manis Batam merupakan usaha kecil menengah yang beroperasi pada bidang perabotan, kegiatan utama dari usaha ini adalah menjual berbagai macam produk bagi rumah tangga, kantor, maupun untuk keperluan usaha lainnya dan juga produk dekorasi. Letak lokasi usaha ini berada di rumah pemilik beralamat Bukit Jodoh blok 1 No. 61B, Sungai Panas, Batam - Kepri. Omset penjualan yang tidak stabil menjadikan permasalahan pokok bagi usaha Kayu Manis Batam. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh cara pemasaran yang dilakukan oleh pemilik usaha sehingga

omset penjualan tidak mengalami peningkatan penjualan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Kayu Manis Batam sudah memiliki standar operasional prosedur (SOP) yang mencukupi akan tetapi untuk saat ini masih belum mempunyai langkah prosedur yang tercatat atau tertulis untuk dapat di dokumentasikan serta tidak dapat untuk di teruskan kepada tim yang akan datang sehingga menjadikan sebuah masalah bagi usaha. Masalah - masalah tersebut dapat di minimalisir dengan adanya pembentukan standar operasional prosedur (SOP) supaya dapat menjadikan sebagai bahan acuan dalam memproses pemasaran usaha.

Berdasarkan pada latar belakang kesimpulan diatas penulis akan membuat standar operasional prosedur (SOP) bagi usaha Kayu Manis Batam. Upaya dalam membentuk SOP tersebut bertujuan supaya dapat membantu pemilik usaha untuk meningkatkan performa pada pemasaran usaha Kayu Manis Batam. Analisis ini diharapkan akan membantu karyawan meluruskan tahapan pengerjaan pada suatu proses pemasaran dan akan diimplementasikan dalam proses pengerjaan yang akan dituangkan dalam pelaporan kerja praktek yang berjudul **Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada kontraktor *interior & wood custom* Kayu Manis Batam.**

1.2 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Kerja Praktek ini terdapat panduan berisi prosedur yang akan digunakan pada proses melakukan pemasaran terhadap pelanggan kemudian terdapat standar operasional prosedur (SOP) yang terdiri dari beberapa SOP.

Penjelasan untuk ruang lingkup dapat dilihat dibawah ini:

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan pelanggan memperlancar komunikasi antar pelanggan.
2. Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan pengantaran bermanfaat sebagai efektivitas dalam mengantarkan produk.
3. Standar Operasional Prosedur (SOP) Postingan dan penentuan konsep social media bermanfaat untuk menentukan alur kerja yang teratur dalam memasarkan produk dari usaha Kayu Manis Batam.

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dalam proyek ini yang ditetapkan dalam kerja praktek ini ialah menyusun kembali standar sistem pemasaran dan penjualan sudah diterapkan oleh pengerjaan usaha pemilik. Hal tersebut dapat dikaji ulang sehingga meningkatkan omset penjualan dengan meningkatnya standar dalam penyusunan kerja.

1.4 Luaran Proyek

Dalam proyek ini bagian luaran proyek berupa sebuah buku panduan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk usaha Kayu Manis Batam.

1.5 Manfaat Proyek

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengenai usaha perabotan dan *wood custom*.

b. Dapat mengetahui keadaan realitas serta pengetahuan yang telah dipelajari dalam masa kuliah dengan perbandingan kenyataan yang

ada pada lapangan atau dunia kerja nyata.

c. Dapat memperoleh gambaran umum terhadap kegiatan dan permasalahan dalam proses pengerjaan produk.

2. Untuk Penyelenggara Praktek Kerja

a. Sebagai suatu bahan masukan untuk mengetahui seberapa jauh bimbingan atau kurikulum yang telah disampaikan dan diterapkan

sesuai dengan keperluan lingkungan umum yang menjadi tempat pengguna lulusan.

b. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Jurusan Manajemen,

Fakltas Ekonomi, Universitas Internasional Batam kepada lembaga instansi atau perusahaan yang memerlukan lulusan serta sumber tenaga kerja yang telah dihasilkan oleh pihak Fakultas Ekonomi

Universitas Internasional Batam.

3. Untuk Instansi atau Perusahaan yang bersangkutan

a. Berguna untuk sebuah sumber penghubung antara perusahaan atau organisasi dengan Lembaga Pendidikan Tinggi.

b. Merupakan sebuah sumber untuk memberikan pertimbangan didalam penentuan kriteria terhadap tenaga kerja yang diperlukan oleh pihak

instansi atau perusahaan yang terkait dengan hasil dari tenaga kerja yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dipergunakan untuk penyusunan laporan

kerja praktek ini ialah:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan, luran, manfaat proyek, dan serta sistematika pembahasan.

Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang uraian secara sistematis mengenai konsep-konsep teoritis, temuan dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan tujuan proyek dan dijadikan sebagai dasar pelaksanaan topik kerja praktek.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran usaha, struktur organisasi perusahaan, uraian mengenai aktivitas operasional perusahaan secara jelas dan lengkap dan sistem perusahaan.

Bab IV METODOLOGI

Bab ini menjelaskan tentang rancangan, teknik pengumpulan data tertentu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan, proses perancangan sistem, langkah-langkah kerja, metode yang telah digunakan dalam hasil proyek dan jadwal pelaksanaan.

Bab V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merincikan tentang kesimpulan yang terperinci yang diambil berdasarkan hasil analisis data dan hasil perancangan pada luaran proyek.

Bab VI IMPLEMENTASI

Bab ini menjelaskan tentang tahapan pengerjaan yang telah terjadi pada tahap melakukan implementasi dan hasil umpan balik yang diperoleh dari perancangan yang di implementasikan dalam tempat dan kondisi kerja perusahaan setelah implementasi.

Bab VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyampaikan tentang hasil dari bab-bab penyusunan laporan diatas dan disimpulkan dalam kesimpulan dan saran yang akan diberikan kepada pelanggan atau mitra serta catatan tindak lanjut atas luaran proyek yang belum terselesaikan.